

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti menjelaskan hasil penelitian dan menganalisis tentang pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori Di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori berjalan cukup baik. Modalitas yang dipakai oleh guru adalah *auditory* (pendengaran), *kinestetik* (gerakan), dan *tactile* (perabaan). Melalui berbagai modalitas tersebut, penyandang disabilitas sensorik netra lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran shalat, sehingga penyandang disabilitas sensorik netra dapat belajar dengan baik dan melaksanakan shalat lima waktu dengan benar.
2. Faktor pendorong dan penghambat saat pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori. faktor pendukung meliputi: kreatifitas guru dalam pembelajaran, melalui pendekatan multisensori dapat membangkitkan semangat belajar, guru langsung dapat membenahi kesalahan sehingga kesalahan tersebut tidak menjadi kebiasaan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: sulitnya komunikasi untuk memahami dengan cepat, kurangnya kemauan dalam diri penyandang disabilitas sensorik netra, kurangnya dukungan orang tua, saat praktik guru tidak dapat membenahi kesalahan pada penyandang disabilitas sensorik netra perempuan.

3. Wujud pencapaian dari pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori yaitu: dapat melaksanakan kewajiban shalat tanpa diperintah, dapat melaksanakan shalat dengan benar, berani menjadi imam ketika shalat.

B. Saran

Merujuk dari hasil analisis data yang dilaksanakan, terdapat saran-saran yang peneliti sampaikan terkait dengan pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Panti

Pihak panti diharap senantiasa berusaha memberikan pembinaan kepada guru, sehingga guru bisa lebih kreatif ketika proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan.

2. Pihak Guru PAI

Dari pihak guru PAI akan lebih baik jika memiliki strategi yang lebih menarik dalam pembelajaran shalat melalui penambahan digunakannya metode dan media pembelajaran yang dapat menunjang.